

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Permenkes Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. 2016;
2. Crimes UNO on D and. Pre-briefing to the member states. United Nations Publication. World Drug Rep. 2017;1–35.
3. Hartono, Sri D. Analisis Marketing Pharmaceutical dalam Keputusan Dokter Mereseplan Kategori Obat. *J Manaj.* 2014;18:191–205.
4. Syafitri IN, Hidayati IR, Pristiany L. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Penggunaan Obat Parasetamol Rasional dalam Swamedikasi. *J Farm Dan Ilmu Kefarmasian Indones.* 2018;4(1):19.
5. Kardewi E. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Self Medication Penggunaan Obat Analgesik Bebas di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada. 2018;1(1):16–23.
6. Haryanto A, Priambodo A, Lestari E. Kuantitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Bedah Ortopedi Rsup Dr. Kariadi Semarang. *J Kedokt Diponegoro.* 2016;5(3):188–98.
7. Rhodes T, Lilly R, Fernández C, Giorgino E, Kemmesis UE, Ossebaard HC, et al. Risk Factors Associated with Drug Use: The importance of “risk environment.” *Drugs Educ Prev Policy.* 2003;10(4):303–29.
8. Eldalo AS, Yousif MA, Abdallah MA. Saudi school students’ knowledge, attitude and practice toward medicines. *Saudi Pharm J.* 2014;22(3):213–8.
9. Asmelashe Gelayee D, Binenga Mekonnen G. Perception of Community Pharmacists towards Dispensing Errors in Community Pharmacy Setting in Gondar Town, Northwest Ethiopia. *Biomed Res Int.* 2017;2017.
10. Wulandari A, Permata M. Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Farmasi ISTN Terhadap Tindakan Swamedikasi Demam. *Sainstech Farma.* 2016;9(2):7–11.
11. Suleyman BWA dan SA. Medication Knowledge, Attitude, and Practice (KAP) Among University Of Gondar Freshman Students, North Western Ethiopia. *Pharmacologyonline.* 2008;4–12.
12. P DS, K D, S LP, C GC, M N. Evaluation of Knowledge, Attitude and Practice Towards Drug Use Along With Good Pharmacy Practice Among Pharmacy Students of Sri Venkateswara College, Chittoor, India. *Int Res J Pharm.* 2017;8(3):29–32.
13. Febrianto B. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Tenaga Kesehatan dalam Penggunaan Obat Generik Berlogo di Puskesmas Se-Kota Padang. Padang: Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Andalas; 2015.
14. Afisyah VD. Pengetahuan dan Sikap Siswa SMA di Kota Padang Tentang Penggunaan Obat. Padang: Fakultas Farmasi Universitas Andalas; 2018.
15. Permana M fariz. Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Penggunaan Antibiotik Oleh Mahasiswa S1 Kesehatan di Universitas Andalas. 2017;
16. Katzung BG. *Farmakologi Dasar dan Klinik.* 10 th. Jakarta: EGC; 2010.
17. Anief M. *Prinsip Umum dan Farmakologi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2018.
18. Nurilawati NN dan V. *Farmakologi.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.

19. Depkes RI. Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Terbatas. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.; 2006.
20. Menteri Kesehatan RI. Keputusan menteri kesehatan Nomor: 347/MENKES/SK/VLI/1990 tentang Obat Wajib Apotik. 1990;(419).
21. Menteri Kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 924 | Menkes / PerIX/ 1993 Tentang Memutuskan Daftar Obat Wajib Apotek No. 2. 1993;(2):0–3.
22. Menteri Kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan no 1176. 1999;
23. Tim MGMP Pati. Farmakologi 3. Yogyakarta: Deepublish; 2019.
24. Rahardja THT dan kinara. Obat-obat penting: khasiat, penggunaan dan efek-efek sampingnya. edisi ke e. Jakarta: Gramedia;
25. Titien Siwi Hartayu. Manajemen dan Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press; 2020.
26. Staf Pengajar Departemen Farmakologi Universitas Sriwijaya. Kumpulan Kuliah Farmakologi. Edisi 2. Jakarta: EGC; 2008.
27. Askandar Tjokroprawiro dkk. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press; 2015.
28. Dian Aryulia dkk. Biologi. Jilid 2. Jakarta: Erlangga; 2006.
29. Joenes NZ. ARS PRESCRIBENDI 1. Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press; 2001.
30. Charles. S. Farmasi Klinis Teori dan Penerapan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC; 2004.
31. Hicks, W E. Practice Standar of ASHP. Am Soc Hosp Pharm. 1993;189–191:123–4.
32. Setya Enti Rikomah. Farmasi Klinik. Yogyakarta: Deepublish;
33. Charles J.P. Siregar. Farmasi Rumah Sakit. Jakarta: EGC; 2003.
34. Sarasmita MA. Buku Panduan Edukasi Obat. Surabaya: Scopindo Media Pustaka; 2020.
35. Winardi. Metodologi Ilmu Pengetahuan Ekonomi. Bandung: Penerbit Alumni; 1911.
36. Program Studi Sistem Informasi FST UMC. Studi Kasus Sistem Berbasis Pengetahuan. Malang: Seribu Bintang; 2018.
37. Ananda, Dwi Ajeng Eli, Liza Pristianty, Rachmawati H. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Obat Natrium Diklofenak di Apotek. 2009;10(02):1–12.
38. Ginting D. Kebijakan Penunjang Medis Rumah Sakit (SNARS). Yogyakarta: Deepublish; 2019.
39. Sobur A. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia; 2003.
40. Reber, S.A., Reber S. Kamus Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2010.
41. Muthahhari M. Ilmu Pengetahuan Catatan Kritis Atas Berbagai Isu Epistemologis. Jakarta Selatan: Sadra Press; 2009.
42. Sunaryo. Psikologi untuk Keperawatan. Jakarta: EGC; 2004.
43. Budiman dan Riyanto A. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
44. Asriwati dan Irawati. Buku Ajar Antropologi Kesehatan dalam Keperawatan. Yogyakarta: Deepublish; 2019.

45. Effendi F dan M. Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
46. Azwar S. Sikap Manusia, Teori dan Pengukuran. Edisi I. Yogyakarta: Pustaka Medika; 2003.
47. Simamora B. Panduan Riset Perilaku Konsumen. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2002.
48. Aspiah S. Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
49. Riduwan. Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta. Bandung: Alfabeta; 2004.
50. Sunjoyo dkk. Aplikasi SPSS untuk Smart Riset. Bandung: Alfabeta; 2013.
51. Sodik SS dan MA. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2005.
52. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta; 2010.
53. Azwar S. Penyusunan Skala Psikologi edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.
54. Fathudin, Aulia Hanif dan Hapsari ED. Citra Profesi Perawat Menurut Persepsi Mahasiswa Kesehatan (Farmasi) di Yogyakarta. Program. 2006;(May 2016).
55. Zetriuslita. Profil Sikap Ilmiah Rasa Ingin Tahu (Curiosity) Matematis Mahasiswa. 2016;
56. Rita Suhardi D. Seluk Beluk Hipertensi : Peningkatan kompetensi klinis untuk pelayanan kefarmasian. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press; 2020.
57. Rikmasari Y. Hubungan Kepatuhan Menggunakan Obat Dengan Keberhasilan Terapi Pasien Hipertensi Di Rs Pt Pusri Palembang. Sci J Farm dan Kesehat. 2020;10(1):97.
58. Elin Yulinah Sukandar D. ISO Farmakoterapi Buku 1. Jakarta: PT. ISFI Penerbitan; 2008.
59. Zullies Ikwati. Kapan waktu minum obat yang tepat. 2013;4-5.
60. Mahayati LN, Pertiwi NT. Obat-obatan yang Memengaruhi Motilitas Gastrointestinal. Fak Kedokt Univ Udayana. 2017;(1202006173):1-14.
61. Triana V. Macam-Macam Vitamin Dan Fungsinya Dalam Tubuh Manusia. J Kesehat Masyarakat. 2006;1(1):40-7.
62. Gitawati R. Bahan Aktif Dalam Kombinasi Obat Flu Dan Batuk-Pilek, Dan Pemilihan Obat Flu Yang Rasional. Media Penelit dan Pengemb Kesehat. 2014;24(1):10-8.
63. Rusli. Farmasi Klinis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
64. Soepardi Soebdiyo, Ari Yulianto W. Profil Penggunaan Obat Batuk Pilek bebas pada Pasien Anak di bawah umur 6 Tahun. 2013;14(6).
65. Joyce L. Kee dan Evelyn R. Hayes. Farmakologi. Jakarta: EGC; 1996.
66. Dwi Kusuma Wahyuni dkk. Toga Indonesia. Surabaya: Airlangga University Press; 2016.
67. Hidayah T. Studi Kasus Konsumsi Suplemen pada Member Fitness Center di Kota Yogyakarta. 2013;3(1).
68. Maduseno S. Penggunaan Penghambat Pompa Proton pada Gangguan Sekresi Asam Lambung. 2002;
69. Tim MGMP Pati. Ilmu Resep Teori Jilid I. Yogyakarta: Deepublish; 2019.

70. Andriati A, Wahjudi RMT. Tingkat penerimaan penggunaan jamu sebagai alternatif penggunaan obat modern pada masyarakat ekonomi rendah-menengah dan atas. *Masyarakat, Kebud dan Polit*. 2016;29(3):133.
71. Pratiwi R, Saputri FA, Nuwarda RF. Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Obat Tradisional Di Masyarakat: Studi Pendahuluan Pada Masyarakat Di Desa Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang. *Dharmakarya*. 2018;7(2):97–100.
72. Sulfiyana H. Ambo Lau D. Studi Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Herbal dan Obat Sintetik di Campagayya Kelurahan Panaikang Kota Makassar. *J Pijar MIPA*. 2016;11:81–6.
73. Hutami ST, Rokhman MR. Persepsi dan Harapan Konsumen Apotek terhadap Apoteker Farmasi Komunitas. *J Farm Klin Indones*. 2013;2(3):85–93.
74. Pusat Informasi Obat Nasional (Pionas). Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI). 2014;
75. Nur Alam Abdullah D. Pengetahuan, sikap dan kebutuhan pengunjung apotek terhadap informasi obat di kota Depok. 2010;
76. Harianto D. Penebusan Resep Oleh Pasien Rawat Jalan. 2004;I(3):136–47.
77. Elin Yulinh Sukandar. Tren dan Paradigma Dunia Farmasi. *Wikipedia*. 2009;1952–3.
78. Hsiao FY, Lee JA, Huang WF, Chen SM, Chen HY. Survey of medication knowledge and behaviors among college students in Taiwan. *Am J Pharm Educ*. 2006;70(2).
79. Devi Tri Handayani dkk. Swamedikasi Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan. *Swamedikasi Pada Mhs Kesehat Dan Non Kesehat*. 2013;3(3):197–202.
80. Morison F, Untari EK, Fajriaty I. Analysis of Knowledge Level and Perception on Singkawang City Community towards Generic Medicines. *Indones J Clin Pharm*. 2015;4(1):39–48.
81. Dakhale G, Pimpalkhute S, Bajait C, Raghute L. Evaluation of knowledge, attitude and practice of rational use of medicine among interns and resident doctors in a tertiary care teaching hospital. *J Young Pharm*. 2016;8(2):114–7.
82. Jabbar A, Musdalipah, Nurwati A. Studi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Bagi Masyarakat di Desa Sabi-Sabila Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur. *Maj Farm Sains, dan Kesehat*. 2017;3(1):19–22.
83. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2007.
84. M. Rifqi Rokhman dkk. Mengimplementasikan Pharmaceutical Care the Influence of Facilitators Toward Pharmacist Attitude for Implementing Pharmaceutical Care. 2004;175–80.